

SOSIALISASI KOMPETENSI DAN PENGETAHUAN DIGITAL YANG HARUS DIMILIKI GENERASI MILENIAL

* Margarita Ekadjaja

** Vanesa Siek

*** Meily Helma Runtuwene

**** Jesslyn Mirabel Farrenlie

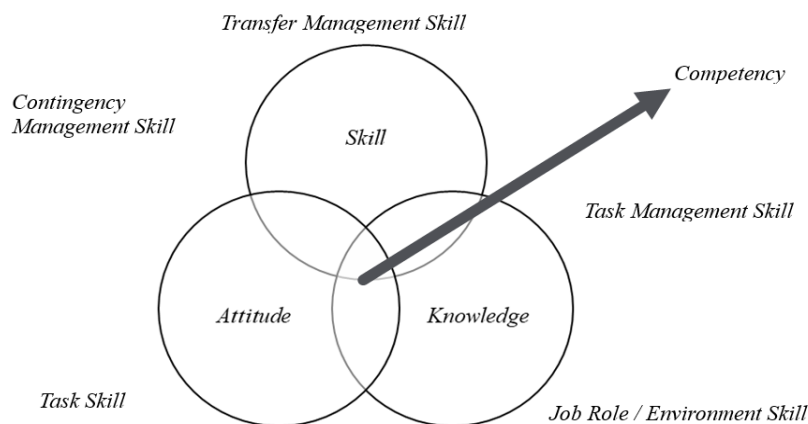
***** Brigitta Griselda Martens

Editor: Frangky Selamat

Dimensi Kompetensi

Presiden Jokowi mencanangkan ke depan Indonesia harus memiliki sumber daya manusia yang unggul untuk memajukan Indonesia dalam segala hal. Sumber daya manusia Indonesia harus menjadi pemimpin yang unggul yang memiliki visi. Dalam penilaiannya, kompetensi harus diukur untuk dijadikan persyaratan kompetensi utama. Istilah kompetensi didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam menghasilkan barang atau jasa sesuai standar yang telah ditetapkan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya.

Dimensi kompetensi mencakup *skill*, *attitude*, dan *knowledge* dalam mengatur pekerjaan, menjalankan tugas, beradaptasi dengan lingkungan, kemampuan mentransfer keterampilan manajemen, dan kemampuan mengatasi situasi pekerjaan tidak terduga (Terlihat pada Gambar 1).



Gambar 1. Dimensi kompetensi

Kepribadian milenial sebagai penerus menjadi tumpuan dan harapan bangsa. Para generasi milenial tentunya harus lebih kreatif, produktif, dan selalu memiliki inisiatif tinggi. Generasi milenial tersebut memerlukan pembekalan baik melalui apa yang mereka peroleh di sekolah maupun pengetahuan tambahan yang tidak tersedia pada kurikulum dasar di sekolah.

Kompetensi yang Sesuai Dengan Kebutuhan Pasar

SMK sebagai sekolah kejuruan tingkat menengah diharapkan menghasilkan lulusan yang siap untuk bekerja, namun yang menjadi dilema adalah kebanyakan pengangguran berasal dari lulusan SMK. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki para lulusan SMK dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Oleh karenanya, siswa didik SMK masih membutuhkan tambahan keterampilan praktis untuk menjadi siap dalam bersaing dan memiliki diferensiasi dengan lulusan SMA.

Menyadari hal tersebut SMK Cinta Kasih Tzu Chi menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi, salah satunya dengan Universitas Tarumanagara melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat. SMK membutuhkan informasi mengenai materi praktis yang dapat membangun kompetensi siswa sebagai sumber daya manusia agar siap kerja dan/atau merintis suatu bisnis dari tim praktisi perguruan tinggi yang berpengalaman dalam bidang ekonomi dan bisnis. Oleh karenanya, SMK Cinta Kasih Tzu Chi melakukan kolaborasi dengan Tim PKM FEB UNTAR dalam memberikan pelatihan mengenai kompetensi yang dibutuhkan guna memasuki dunia kerja dan bisnis.

Pelatihan diberikan pada hari Jumat, 14 April 2023 secara luring di SMK Cinta Kasih Tzu Chi, dengan narasumber dosen dari FEB UNTAR program studi Sarjana Manajemen. Peserta pelatihan merupakan siswa/i semua kelas X dengan total peserta pelatihan sebanyak 140 siswa dari tiga kejuruan, yaitu: kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga, kejuruan manajemen perkantoran dan layanan bisnis, dan kejuruan pengembangan perangkat lunak dan gim.

Materi utama yang diberikan dalam pelatihan merupakan lima dimensi kompetensi yang harus dimiliki siswa SMK sebagai sumber daya manusia baik dalam dunia kerja maupun dalam dunia bisnis. Adapun kelima dimensi kompetensi yang diajarkan meliputi: (1) *task skills*, merupakan keterampilan

dalam pelaksanaan suatu pekerjaan; (2) *management skills*, dalam hal ini siswa diajarkan keterampilan dalam mengelola suatu pekerjaan; (3) *contingency management skills*, merupakan keterampilan yang diperlukan dalam mengatasi permasalahan secara cepat dan tepat; (4) *job role environment skills*, keterampilan yang diajarkan kepada siswa untuk saling bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang kondusif; (5) *transfer skills*, merupakan keterampilan untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja baru.

Pada sesi pelatihan juga ditambahkan materi penggunaan teknologi digital seperti pemanfaatan *artificial intelligence* dalam kegiatan bisnis. Kehadiran kecerdasan buatan (AI) dapat membantu manusia dalam mengerjakan segala sesuatu dengan mudah dan cepat. Selain kecepatan, hasil kerja AI lebih konsisten karena AI lebih teliti dibandingkan dengan tenaga manusia. *Artificial Intelligence* mampu mengerjakan sesuatu dengan hasil yang sangat mirip dengan manusia berdasarkan perintah yang telah kita berikan pada aplikasi tersebut. Hal tersebut tentunya dapat menciptakan sistem manajemen media sosial yang lebih efisien dan efektif dalam perusahaan.

Dengan menggunakan AI dalam kegiatan bisnis, data yang diterima melalui media sosial dapat disimpan untuk diakses di masa depan, memudahkan pemilik bisnis untuk menganalisis data terkait dengan pelanggan mereka. Terdapat beberapa aplikasi AI yang dapat kita gunakan untuk pembuatan konten promosi media sosial, seperti: Mid Journey, Steve AI, Chat GPT, Dall-E, Stable Diffusion, Crayon, dan masih banyak lagi. Bahkan, beberapa aplikasi AI yang telah disebutkan dapat dipadukan kembali dengan berbagai aplikasi *editing* lainnya, seperti: Canva, Adobe Illustrator, Adobe Photoshop, dan masih banyak lagi, sehingga dapat menghasilkan desain konten promosi yang lebih baik.

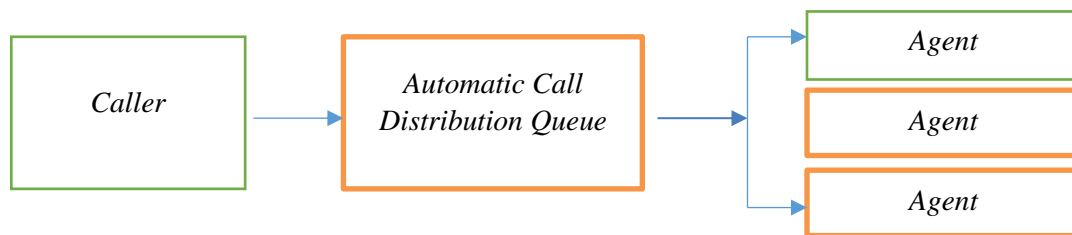
Kesimpulan

Sebagai hasil dari kegiatan PKM adalah siswa/i SMK mengetahui kompetensi yang harus dimiliki sebagai sumber daya manusia yang siap untuk bekerja dan berinovasi bisnis, siswa juga mampu untuk mengukur kompetensi pribadi yang telah dimilikinya sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan dari kompetensi pribadi yang dimilikinya, yang diperoleh dari melakukan tes kompetensi pribadi.

Siswa/I SMK Cinta Kasih Tzu Chi dapat memahami konteks kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan. Elemen-elemen kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan meliputi: (1) pengetahuan (*knowledge*) yang biasanya terkait dengan pengalaman dan edukasi; (2) keahlian (*hard skill* dan *soft skill*) yang biasanya terkait dengan keterampilan dan teknik yang dikuasai yang dibutuhkan pada kegiatan pembuatan suatu produk; (3) sikap dan perilaku (*attitude*) yang biasanya terkait dengan kepatuhan terhadap aturan, norma, dan tata krama pada suatu organisasi. Pada umumnya kompetensi yang dibutuhkan untuk setiap jenis pekerjaan tersebut diinformasikan dalam bentuk uraian *job description*.

Seiring dengan perubahan dan perkembangan dalam teknologi informasi dan digitalisasi, ada sembilan pengetahuan teknologi digital yang harus dikuasai oleh siswa/I SMK Cinta Kasih Tzu Chi di antaranya *augment reality*, *system integration*, *cloud computing*, *big data*, *Internet of thing*, *3d printing*, *cyber security*, *autonomous robot*, dan simulasi.

Pada akhir sesi pelatihan, Tim PKM memberikan simulasi penggunaan *artificial intelligence* dalam menjalankan *call center*, seperti cara kerja, kelebihan dan kekurangan, serta risiko penggunaan *artificial intelligence* dalam bisnis.



Gambar 2. Tahapan kerja penggunaan AI sebagai *call center*

Adapun tahapan kerja penggunaan AI sebagai *call center* dimulai dengan memberikan daftar pertanyaan kepada *caller*, setiap pertanyaan dijawab akan mengarahkan *caller* kepada lanjutan yang lebih detail dan pada akhirnya akan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh *caller* (terlihat pada gambar 2).

Tim PKM FEB Untar juga memberikan saran, agar dapat dilakukan pelatihan lebih lanjut mengenai kompetensi, dikarenakan begitu banyak dimensi dari kompetensi yang perlu diketahui siswa sehingga siswa lebih siap dan tangguh untuk bekerja dengan baik setelah lulus dari SMK.



Gambar 2. Pelatihan di SMK Cinta Kasih Tzu Chi

* Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

** - ***** | Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara